

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran shalat bagi anak tunagrahita dengan media audio visual studi di SMALB YPLB Banjarmasin, pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik simpulan yang merupakan jawaban dari pokok sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran shalat bagi anak tunagrahita dengan media audio visual di SMALB YPLB Banjarmasin yang meliputi:
  - a. Media pembelajaran shalat yang digunakan guru ketika pembelajaran shalat yaitu media audio visual yang diajukan penulis.
  - b. Melaksanakan pembelajaran shalat guru meminta anak didik untuk mempraktekkan cara gerakan shalat itu sendiri, mengulang pembelajaran sbelumnya.
2. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan pembelajaran shalat bagi anak tunagrahita dengan media audio visual studi di SMALB YPLB Banjarmasin adalah:
  - a. Faktor guru: yaitu latar belakang seorang guru yang sesuai dengan bidangnya, selain itu guru berpengalaman mengajar lebih dari 3 tahun.

- b. Faktor siswa: para murid memiliki minat yang bagus karena juga langsung melihat dari LCD gerakan shalat dan sambil mendengarkan.
- c. Faktor sarana dan prasarana: peneliti melakukan penelitian tepat dengan pandemi covid-19, jadi melakukan penelitian dirumah murid masing-masing, sarana dan prasarana yang dipakai sudah memadai dalam dengan adanya LCD dan mini speaker yang dibawa peneliti.
- d. Faktor lingkungan: lingkungan rumah anak didik sangat nyaman dengan dukungan dari kedua orangtua yang memahami keadaan siswa dan tidak mendiskriminasikannya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis ingin mengemukakan beberapa saran berikut ini, Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru-guru : Agar kedepannya nanti memakai media audio visual dalam mengajar, dikarenakan media ini sangat bagus dipakai karena antusias anak dalam memperhatikan dalam memakai media visual atau peraga saja, hendaknya ada variasi dalam menyampaikan pembelajaran tersebut, dan jaga berputus asa dalam mengajar mereka.
2. Untuk calon guru, sebagai guru, calon guru dan khususnya orang tua, agar tidak memandang sebelah mata untuk anak berkebutuhan khusus, karena mereka mempunyai kelebihan mereka masing-masing yang mungkin pada kita yang normal tidak mempunyainya. Dan anak berkebutuhan khusus juga memiliki kesempatan untuk mengejar pendidikan sama seperti orang normal pada umumnya.
3. Dan untuk kita semua, penutup semuanya adalah dengan doa. Sabar dengan mereka anak yang berkebutuhan khusus dan ketulusan kita lah sebagai guru agar didengar oleh Allah SWT.